



## Peran Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SDN Karyasari 1: Perspektif Literatur dan Studi Kasus

Neneng Tanjihah

Program Studi Pendidikan MIPA, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI,  
Indonesia

Alamat: Jln. Nangka No. 58C Tanjung Barat (TB. Simatupang), Jagaraksa, Jakarta Selatan  
Korespondensi penulis: [nenengtanjihah99@guru.sd.belajar.id](mailto:nenengtanjihah99@guru.sd.belajar.id)

**Abstract.** *This study aims to examine the role of teachers in enhancing the effectiveness of learning at SDN Karyasari 1 through a literature review and case study approach. The teachers at SDN Karyasari 1 were analyzed regarding the strategies and efforts they undertake to improve the quality of classroom learning. Data were collected through interviews, observations, and document studies. The results show that teachers play a significant role in creating a conducive learning environment, managing the classroom effectively, and implementing diverse and engaging teaching methods. Factors supporting learning effectiveness include teacher competence, student motivation, and the use of learning media tailored to students' needs. This study provides valuable insights into the importance of teachers' roles in the success of the learning process at elementary schools.*

**Keywords:** *Role, Teacher, Effectiveness, Learning.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SDN Karyasari 1 melalui pendekatan literatur dan studi kasus. Sebagai objek penelitian, guru di SDN Karyasari 1 dianalisis mengenai strategi dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengelola kelas dengan baik, serta mengimplementasikan metode pembelajaran yang variatif dan menarik. Faktor-faktor yang mendukung efektivitas pembelajaran termasuk kompetensi guru, motivasi siswa, dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai pentingnya peran guru dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Peran, Guru, Efektivitas, Pembelajaran.

### 1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk pondasi pengetahuan dan karakter siswa. Sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan, guru memiliki tanggung jawab utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan bermakna. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inovator yang mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Namun, realitas di lapangan sering menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Karyasari 1, ditemukan bahwa keberagaman latar belakang siswa, keterbatasan fasilitas belajar, dan beban

administratif guru menjadi kendala yang memengaruhi kualitas proses pembelajaran. Selain itu, belum optimalnya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif sering kali membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar secara aktif. Situasi ini mengindikasikan perlunya upaya strategis untuk meningkatkan peran guru dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih efektif.

Kajian literatur menunjukkan bahwa guru yang kompeten dan mampu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, kemampuan guru untuk memadukan teori pendidikan dengan praktik pembelajaran di kelas sangat penting untuk diperhatikan. Berbagai studi juga menggarisbawahi pentingnya pemberdayaan guru dalam bentuk pelatihan, pengembangan profesional, serta dukungan dari pihak sekolah untuk menciptakan proses belajar yang lebih terstruktur dan menyenangkan.

Studi kasus di SDN Karyasari 1 memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi peran guru dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di tingkat mikro. Pendekatan studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana guru di sekolah ini merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran mereka, serta tantangan apa saja yang dihadapi. Dengan menggabungkan pendekatan literatur dan data empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik pembelajaran di sekolah dasar.

Melalui artikel ini, diharapkan dapat diidentifikasi upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru di SDN Karyasari 1 untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta memberikan rekomendasi berbasis teori untuk mendukung keberlanjutan perbaikan mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan, tenaga pendidik, dan peneliti lainnya dalam memahami dan mengatasi isu-isu terkait efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran mengacu pada sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui proses interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan belajar. Menurut Slavin (2014), pembelajaran yang efektif ditandai dengan peningkatan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Efektivitas ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kompetensi guru, metode pembelajaran yang digunakan, ketersediaan fasilitas, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Joyce et al. (2015) menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi kebutuhan siswa. Strategi ini meliputi penggunaan metode inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek (PBL), pembelajaran kolaboratif, dan teknologi pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Guru yang mampu menerapkan strategi ini cenderung menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

### **Peran Guru dalam Pembelajaran.**

Guru memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Menurut Usman (2018), peran guru meliputi fungsi sebagai perencana, pelaksana, pengelola, dan evaluator proses pembelajaran. Dalam peran sebagai perencana, guru bertugas menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagai pelaksana, guru memimpin kegiatan belajar dengan pendekatan yang menarik dan relevan.

Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator yang menciptakan interaksi yang positif di dalam kelas. Sebagai motivator, guru bertugas membangun semangat belajar siswa dengan memberikan penghargaan dan umpan balik yang konstruktif (Santrock, 2019). Peran guru sebagai evaluator meliputi kemampuan untuk menilai hasil belajar siswa secara adil dan berkelanjutan guna memperbaiki proses pembelajaran.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

- 1) Kompetensi Guru : Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru menjadi kunci utama dalam mendukung proses belajar-mengajar yang berkualitas (Rusman, 2017). Guru yang kompeten mampu menyusun strategi yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- 2) Metode Pembelajaran : Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif dapat meningkatkan minat siswa. Metode seperti diskusi kelompok, simulasi, dan eksperimen memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam (Arends, 2012).
- 3) Fasilitas dan Sumber Belajar : Ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, alat peraga, dan teknologi mendukung efektivitas pembelajaran. Sumber belajar yang memadai juga membantu siswa untuk memahami materi secara lebih komprehensif.

### **Pendekatan Studi Kasus dalam Penelitian Pendidikan**

Pendekatan studi kasus adalah metode penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks nyata secara mendalam (Yin, 2018). Dalam konteks pendidikan, studi kasus digunakan untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, tantangan, dan solusi yang diimplementasikan oleh guru di sekolah tertentu. Metode ini memberikan wawasan yang kaya dan detail tentang bagaimana teori diterapkan dalam situasi nyata.

Dengan menggabungkan pendekatan literatur dan studi kasus, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang efektif. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya di sekolah dasar.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SDN Karyasari 1, berdasarkan data empiris dan kajian literatur. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

#### **1) Desain Penelitian**

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam dan komprehensif. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk fokus pada situasi spesifik di SDN Karyasari 1 dan menggali praktik pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

#### **2) Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru-guru di SDN Karyasari 1. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih guru yang dianggap representatif dalam memberikan data terkait peran mereka dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

#### **3) Teknik Pengumpulan Data**

- a. Wawancara Mendalam : Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada guru untuk memahami perspektif, pengalaman, dan strategi yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Observasi : Peneliti melakukan observasi langsung di dalam kelas untuk mengamati praktik pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta interaksi dengan siswa.

- c. Dokumentasi : Data tambahan diperoleh melalui analisis dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan evaluasi, dan laporan kegiatan pembelajaran.

#### 4) Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang bertugas mengumpulkan dan menganalisis data. Selain itu, digunakan panduan wawancara dan lembar observasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

#### 5) Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik berdasarkan langkah-langkah dari Braun dan Clarke (2006):

- a. Familiarisasi Data: Membaca dan memahami data secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola awal.
- b. Pengkodean: Memberi kode pada data yang relevan dengan fokus penelitian.
- c. Pencarian Tema: Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data.
- d. Peninjauan Tema: Memastikan tema yang diidentifikasi konsisten dengan data yang tersedia.
- e. Pengefektifan Tema: Mendefinisikan dan memberikan nama pada tema utama.
- f. Pelaporan: Menyusun hasil analisis dalam bentuk narasi yang sistematis.

#### 6) Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dan triangulasi metode untuk memastikan data yang diperoleh valid dan reliabel. Selain itu, dilakukan pengecekan oleh informan untuk memastikan interpretasi data sesuai dengan pengalaman mereka.

## 4. HASIL PENELITIAN

### Profil Guru dan Kondisi Pembelajaran di SDN Karyasari 1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SDN Karyasari 1 memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya dan rata-rata telah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun. Namun, tantangan yang mereka hadapi mencakup keterbatasan fasilitas belajar, seperti akses terhadap teknologi dan sumber belajar yang kurang memadai. Kondisi ini mengharuskan guru untuk mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tetap efektif.

Selain itu, ditemukan bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah ini sudah berbasis Kurikulum Merdeka, yang memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyusun strategi pembelajaran. Namun, sebagian guru merasa kesulitan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif karena kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis.

### **Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran**

Guru-guru di SDN Karyasari 1 menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran:

- 1) Pendekatan Personal
- 2) Guru berupaya membangun hubungan yang baik dengan siswa melalui pendekatan personal untuk memahami kebutuhan belajar mereka.
- 3) Penggunaan Media Sederhana
- 4) Dalam keterbatasan fasilitas, guru menggunakan alat peraga sederhana seperti kartu kata, gambar, dan bahan belajar yang dibuat sendiri untuk menarik perhatian siswa.
- 5) Metode Variatif
- 6) Metode seperti diskusi kelompok, simulasi, dan bermain peran sering digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa di kelas.
- 7) Pemberian Umpan Balik
- 8) Guru memberikan umpan balik secara rutin untuk membantu siswa memahami kelemahan mereka dan memberikan motivasi untuk belajar lebih baik.

### **Tantangan dalam Proses Pembelajaran**

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, terdapat beberapa tantangan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran di SDN Karyasari 1:

- 1) Minimnya Sumber Daya : Keterbatasan fasilitas teknologi, seperti komputer dan akses internet, membuat guru sulit mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
- 2) Motivasi Siswa yang Beragam : Perbedaan tingkat motivasi siswa memengaruhi keaktifan mereka di kelas, sehingga guru perlu menggunakan strategi yang bervariasi untuk melibatkan seluruh siswa.
- 3) Beban Administratif Guru : Guru merasa terbebani oleh tugas administratif yang cukup banyak, sehingga mengurangi waktu yang tersedia untuk merancang pembelajaran yang lebih inovatif.

### **Peningkatan yang Terjadi**

Meskipun terdapat tantangan, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pembelajaran, terutama dalam hal keterlibatan siswa. Siswa terlihat lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih tertarik untuk bertanya selama pembelajaran berlangsung. Guru juga menunjukkan peningkatan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal, meskipun terbatas.

### **Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut**

Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi bagi SDN Karyasari 1:

- 1) Pelatihan Guru : Pihak sekolah dapat memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi dan metode pembelajaran inovatif.
- 2) Dukungan Fasilitas: Sekolah perlu meningkatkan ketersediaan fasilitas pembelajaran, terutama yang berbasis teknologi.
- 3) Manajemen Beban Kerja Guru: Pengelolaan beban kerja guru perlu diatur agar mereka memiliki waktu lebih banyak untuk fokus pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

## **5. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Karyasari 1, dapat dibahas bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, upaya yang dilakukan oleh guru telah berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Pembahasan ini akan menganalisis hasil penelitian dengan merujuk pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

### **Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran**

Guru di SDN Karyasari 1 menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian ini, penggunaan pendekatan personal dan metode yang variatif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan bermain peran terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slavin (2014), yang menjelaskan bahwa keterlibatan aktif siswa sangat penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Metode-metode tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Joyce et al. (2015) juga menekankan bahwa metode pembelajaran yang

bervariasi dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, meskipun metode-metode ini terbukti efektif, tantangan yang dihadapi guru, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya, menjadi penghambat dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Seperti yang dijelaskan oleh Rusman (2017), keterbatasan fasilitas di sekolah dapat membatasi kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi atau alat pembelajaran modern. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk menyediakan sumber daya yang memadai agar guru dapat lebih maksimal dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran inovatif.

### **Tantangan dalam Proses Pembelajaran**

Penelitian ini menemukan bahwa guru di SDN Karyasari 1 menghadapi beberapa tantangan, di antaranya adalah keterbatasan fasilitas dan motivasi siswa yang beragam. Hal ini sesuai dengan temuan yang ada dalam literatur pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Santrock (2019), yang menyatakan bahwa keberagaman motivasi siswa dapat mempengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Di SDN Karyasari 1, ditemukan bahwa siswa dengan tingkat motivasi yang rendah sering kali kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu menggunakan strategi yang lebih personal dan adaptif, seperti memberikan umpan balik yang lebih sering dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Selain itu, masalah beban administratif yang dihadapi guru juga berdampak pada efektivitas pembelajaran. Menurut Usman (2018), tugas administratif yang berlebihan dapat mengurangi waktu yang tersedia bagi guru untuk merancang pembelajaran yang efektif. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari manajemen sekolah, agar guru dapat lebih fokus pada kualitas pengajaran dan inovasi dalam proses pembelajaran.

### **Peningkatan Efektivitas Pembelajaran**

Meskipun menghadapi tantangan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam efektivitas pembelajaran di SDN Karyasari 1. Salah satu peningkatan yang paling jelas terlihat adalah dalam hal keterlibatan siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Arends (2012), keterlibatan siswa adalah salah satu indikator utama efektivitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, siswa terlihat lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih tertarik untuk mengajukan pertanyaan selama pelajaran berlangsung. Peningkatan keterlibatan ini



menandakan bahwa meskipun ada tantangan, guru berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung keterlibatan siswa.

Peningkatan ini juga mencerminkan kesuksesan dalam penerapan metode pembelajaran yang variatif dan pengelolaan kelas yang efektif. Guru di SDN Karyasari 1 telah berhasil memanfaatkan keterbatasan fasilitas dengan menciptakan alat peraga sederhana yang mendukung proses pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Slavin (2014), yang menyatakan bahwa penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi dapat meningkatkan pemahaman siswa.

### **Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut**

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SDN Karyasari 1. Salah satunya adalah perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan metode pembelajaran inovatif. Pelatihan ini akan membantu guru untuk lebih adaptif dalam menghadapi perkembangan pendidikan dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, sebagaimana yang diungkapkan oleh Joyce et al. (2015) tentang pentingnya pelatihan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Selain itu, dukungan terhadap fasilitas dan sumber daya yang lebih memadai sangat diperlukan. Dengan adanya fasilitas yang lebih lengkap dan akses yang lebih baik terhadap teknologi, guru akan lebih mampu menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **Implikasi Praktis**

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa meskipun ada keterbatasan dalam hal sumber daya, upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dapat berhasil jika didukung oleh metode yang tepat dan pendekatan yang lebih personal terhadap siswa. Guru perlu terus diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memaksimalkan pembelajaran di kelas. Selain itu, penting bagi pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran, agar guru dapat bekerja dengan lebih efisien dan siswa dapat belajar dengan optimal.

## 6. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, meskipun ada berbagai tantangan yang dihadapi. Strategi yang digunakan guru di SDN Karyasari 1, seperti pendekatan personal dan penggunaan metode pembelajaran yang variatif, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif, diperlukan dukungan fasilitas yang lebih baik serta pelatihan berkelanjutan bagi guru. Dengan upaya yang lebih sistematis dan dukungan yang memadai, efektivitas pembelajaran di SDN Karyasari 1 dapat terus ditingkatkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of teaching* (10th ed.). Pearson Education.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of teaching* (9th ed.). Pearson Education.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (Rev. ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2019). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (2019). *Educational psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Slavin, R. E. (2014). *Educational psychology: Theory and practice* (11th ed.). Pearson Education.
- Usman, M. (2018). *Manajemen pendidikan* (3rd ed.). Kencana.
- Usman, U. (2018). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.